

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara menyelesaikan masalah dengan metode keilmuan (Nursalam, 2008). Dalam bab ini akan diuraikan tentang: (1) desain penelitian, (2) variabel penelitian dan definisi operasional, (3) unit analisis, (4) lokasi dan waktu, (5) pengumpulan data, (6) uji keabsahan data, (7) analisis data, (8) etik penelitian

3.1 Pendekatan (Desain Penelitian)

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah, misalnya keracunan, atau sekelompok masyarakat di suatu daerah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun di dalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam, meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknik secara integratif (Nursalam, 2003).

3.2 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel penelitian

Variabel adalah karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dll) berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok

tersebut (Nursalam,2008). Variabel dalam penelitian ini adalah pemberian Asuhan Keperawatan Keluarga Diabetes Mellitus dengan masalah keperawatan Risiko Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya.

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2008).

Tabel 3.1 Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur
1.	Asuhan keperawatan keluarga.	Asuhan keperawatan keluarga adalah rangkaian kegiatan dalam praktik keperawatan kepada keluarga, untuk membantu menyelesaikan masalah kesehatan.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengkajian • Diagnosa • Intervensi • Implementasi • Evaluasi 	Format Pengkajian Asuhan Keperawatan keluarga
2.	Diabetes Mellitus Tipe 2	Gangguansekresi insulin yang progresif karena retensi insulin. Yang disebabkan oleh faktor genetik dan dipicu oleh pola hidup yang tidak sehat namun munculnya terlambat.		
3.	Resiko Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah	Kondisi kerentanan individu yang mengalami ketidakstabilan kadar gula dari rentan normal glukosa plasma darah ≥ 140 mg/dL, atau kadar glukosa plasma ≥ 200 mg/dL yang menimbulkan gangguan kesehatan.		

3.3 Unit Analisis

Unit Analisis penelitian ini akan mengambil Dua keluarga Diabetes Mellitus dengan masalah keperawatan Resiko Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya, pasien yang diambil memenuhi kriteria yaitu jarang melakukan kontrol ulang/ tidak melakukan kontrol ulang setiap bulan atau pasien yang hasil pemeriksaan gula darah tidak stabil setiap melakukan pemeriksaan.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya pada bulan Juni 2016.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin dari instansi yang terkait untuk mengambil data penelitian. Kemudian melakukan penelitian dengan kunjungan rumah.

Peneliti menentukan klien yang akan diberikan asuhan keperawatan keluarga dan melakukan bina hubungan saling percaya (BHSP), pada pertemuan selanjutnya peneliti melakukan pengkajian struktur tipe keluarga, tugas perkembangan keluarga serta masalah pada kesehatan keluarga.

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan lembar format asuhan keperawatan keluarga, kemudian dilakukan kunjungan rumah

keluarga. Selanjutnya dilakukan pembuatan jadwal aktivitas tersusun dalam 14 hari berturut turut di lapangan klien diberikan asuhan keperawatan keluarga dengan perencanaan dan pelaksanaan untuk mengontrol risiko kadar glukosa darah dalam perawatan sendiri dalam rumah. Setelah itu, dilakukan proses evaluasi keperawatan keluarga. Data yang diperoleh dimasukkan dalam lembar evaluasi. Data yang terkumpul selanjutnya diolah.

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dengan pasien dan keluarga, dengan kunjungan rumah, catatan rekam medis, observasi dengan pengukuran tanda – tanda vital dan pengkajian fisik yang meliputi inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi serta pengumpulan data mengenai keadaan dan lingkungan sekitar tempat tinggal pasien.

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah format asuhan keperawatan keluarga.

3.6 Uji Keabsahan Data

Untuk dapat memperoleh keabsahan dari data – data yang telah diperoleh peneliti di lokasi penelitian, maka usaha yang dilakukan oleh peneliti antara lain sebagaiberikut

3.6.1 Perpanjangan waktu pengamatan / tindakan

Penelitian ini mengharuskan peneliti menjadi instrument, karena keterlibatan peneliti dalam keunggulan data tidak dapat berlangsung secara singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan pengamatan pada saat penelitian berlangsung agar dapat terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang

dikumpulkan. Peneliti mengadakan penelitian langsung di lokasi selama 14 hari berturut-turut.

3.6.2 Triangulasi

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2007). Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2007). Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dari kunjungan rumah klien dengan isi dokumen yang berkaitan catatan rekam medis, perawat puskesmas, dan keluarga terdekat klien.

3.7 Analisis data

Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, wawancara mendalam, kunjungan rumah keluarga, observasi oleh peneliti yang selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Dalam studi kasus ini analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

3.7.1 Pengumpulan data

Dengan menentukan klien yang akan diberikan asuhan keperawatan keluarga dan melakukan bina hubungan saling percaya (BHSP), pada pertemuan

selanjutnya peneliti melakukan pengkajian struktur tipe keluarga, tugas perkembangan keluarga serta masalah pada kesehatan keluarga.

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan lembar format asuhan keperawatan keluarga.

3.7.2 Reduksi data

Data penelitian ini hasil wawancara klien yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.

3.7.3 Penyajian data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam studi kasus ini disajikan dengan table, bagan maupun teks naratif.

3.7.4 Kesimpulan

Dalam tahapan terakhir analisis data kemudian dibahas dan dibandingkan dengan hasil – hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data metode deskriptif. metode deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis, dan akurat. Dalam penelitian deskriptif fakta-fakta hasil penelitian disajikan apa adanya. Hasil penelitian deskriptif digunakan, atau dilanjutkan dengan dilakukannya penelitian analitik. (Nursalam, 2003). Peneliti menganalisis hasil setelah dilakukan tindakan keperawatan terhadap klien dan menjelaskan respon klien.

3.8 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Surabaya yang berisi tembusan ke Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya. Setelah mendapat izin untuk melakukan penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya dan BAKESBANGPOL Surabaya, peneliti memilih dua objek penelitian. Tahap selanjutnya adalah menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada pasien dan keluarga, kemudian dilakukan asuhan keperawatan keluarga terhadap subjek penelitian dan membuat penulisan laporan penelitian kepada kepala puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya untuk mendapatkan persetujuan. Setelah mendapatkan persetujuan kegiatan pengumpulan data bisa dilakukan dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

3.8.1 Lembar permintaan dan persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)

Lembar permintaan dan persetujuan diberikan pada responden yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan. Jika responden bersedia diteliti, maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati.

3.8.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, alamat lengkap, ciri fisik dan gambar serta identitas lainnya yang mungkin dapat mengidentifikasi responden secara pasti tetapi memiliki kode tertentu.

3.8.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang diperoleh dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.